



## Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Penyelesaian Tugas Mata Kuliah Hidrolika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado

Titof Tulaka

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Manado

### Abstract

Received: 2 Maret 2024

Revised: 14 Maret 2024

Accepted: 28 Maret 2024

This research aims to find out what is suitable for use in hydraulics courses based on learning motivation for completing assignments for students majoring in Building Engineering Education, Manado State University which can be used as a reference in developing hydraulics learning applications. This research uses a correlational description method. The results of this research show that student motivation for the hydraulics course shows that the influence of student learning motivation on completing course assignments has a positive direction, where from the results of the analysis the regression equation is obtained  $\hat{Y} = 14.6442 + 0.3635X$ , meaning that if there is an increase in changes in learning motivation, then the change in completion of structure course assignments will automatically increase as well. From the results of hypothesis testing, the correlation coefficient  $r = 0.7697$  and determination  $r^2 = 0.5929$  are obtained. These results indicate that 59.29% of the variation that occurs in the process of completing hydraulics course assignments is influenced by learning motivation. It should be noted above that the average value of learning motivation is 76% of the expected value, namely 110 (from 22 question items), the average value for completing structured course assignments is 42.27 from the expected value, namely 60 (from 12 question items).  $B_0$  value = 14.6442 and  $B_1$  value = 0.3635. In this condition, students' completion of hydraulics course assignments only reaches an average score of 42.7, but if students have good learning motivation (optimally) then the level of assignment completion will also increase. This quantitative value can be said to be very good, because the completion of course assignments Students' hydraulics courses are influenced by learning motivation by 59.29% while the rest are influenced by other factors.

**Keywords:** Hydraulics, Motivation, Learning, Students

(\*) Corresponding Author: [titofutulaka@yahoo.com](mailto:titofutulaka@yahoo.com)

**How to Cite:** Tulaka, T. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Penyelesaian Tugas Mata Kuliah Hidrolika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 165-169. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11046499>

### PENDAHULUAN

Kemajuan yang sangat pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menimbulkan perubahan-perubahan yang sangat besar dalam tata kehidupan manusia. Hal ini memberi pengaruh yang tidak sedikit pula bagi bangsa-bangsa yang sedang berkembang untuk berlomba-lomba mengejar kekurangan dan keterbelakangan guna menyesuaikan diri dengan bangsa yang sudah maju. Ini berlaku juga di Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang.



Pembangunan adalah proses dan perkembangan dari satu fase ke fase lain yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sempurna. Proses pertumbuhan dan perkembangan itu erat hubungannya dengan pendidikan. Oleh karena itu pemerintah berusaha agar pendidikan benar-benar dapat dinikmati oleh seluruh bangsa Indonesia. Dalam konteks manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan, maka keunggulan itu perlu dikenali dan dikembangkan sebagai nilai tambah. Keunggulan sumber daya manusia Indonesia sebagai nilai tambah sangat dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan yang kompetitif dan penuh tantangan. Manusia Indonesia yang unggul itu tidak hanya unggul otak dan trampil, tetapi juga unggul dalam komitmen, tabiat, perilaku, dan punya hatinurani terhadap rakyat (Kompas, 19 Mei 2006). Dengan kualitas diri yang diperoleh lewat pendidikan, (Tilaar, 1999:34) maka bangsa itu akan sanggup hidup secara tangguh dalam masyarakat dunia yang ditandai dengan kehidupan yang penuh dengan tantangan dan kompetisi secara ketat. Kehidupan yang kompetitif dan penuh tantangan itu memerlukan modal kemampuan manusia yang berkualitas.

Dalam kaitan pelaksanaan bidang pendidikan ini, peserta didik merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan. Hal ini mengingat bahwa mutu pendidikan di sekolah tergantung dari tinggi rendahnya nilai prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik melalui evaluasi hasil belajar, Pada kenyataannya di lingkungan pendidikan, dalam pencapaian prestasi belajar yang efektif dan berhasil dilakukan dengan berbagai cara dan gaya masing-masing instansi atau lembaga pendidikan tanpa mengabaikan kurikulum yang ada. salah satu hal yang sering ditemukan adalah dengan pemberian tugas-tugas pada peserta didik.

Pemberian tugas-tugas merupakan salah satu cara yang dianggap efektif dalam rangka memacu peserta didik untuk terus belajar dan belajar. Namun hal ini juga bergantung dari individu yang menerimanya, karena ada yang memberi respon positif dan ada juga yang merasakan bahwa hal itu hanya sebagai beban baginya. Secara konkrit hal ini dapat kita lihat atau kita rasakan sebagai mahasiswa jurusan pendidikan Teknik Bangunan, dengan banyaknya tugas-tugas membuat mahasiswa itu sendiri tidak mampu menyelesaikannya. Di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan secara khusus, kita melihat bahwa ada mata kuliah Hidrolika dan untuk seorang mahasiswa bisa lulus mata kuliah tersebut sebagai salah satu persyaratan harus dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan benar dalam jangka waktu yang ditentukan oleh dosen mata kuliah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis *Ex Post Facto*. Instrument yang digunakan diantaranya adalah skala psikologi pengaruh motivasi belajar dan penyelesaian tugas. Validitas instrument diuji berdasarkan validasi ahli dan nilai *corrected item-total correlation*. Reliabilitas berdasarkan koefisien *Alpha's Cronbach* pada skala motivasi belajar dan penyelesaian tugas. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji regresi linier sederhana menggunakan program *IBM SPSS ver 27*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan kebutuhan rohani manusia. Kalau dahulu kehidupan sekolah merupakan suatu keperluan yang dianggap bukan dasar, karena orang yang dapat mengembangkan hidup menjadi dewasa melalui pengalaman hidup dengan usaha-usaha pedesaan yang agritas sedangkan dewasa ini menurut kenyataan pengembangan hidup dari manusia merupakan suatu modal yang baru yaitu pendidikan. Ini berarti manusia tanpa pendidikan sekarang ini tidak akan berkembang kepribadiannya menuju kedewasaan ia tidak mampu untuk dengan mudah berdiri sendiri menolong diri dari kehidupan dunia kini yang serba sulit dan kompleks. Dapat dikatakan bahwa dewasa ini pendidikan merupakan kebutuhan dasar hidup manusia. Walaupun demikian berarti manusia dengan mudah tergugah untuk mengejar pendidikan dengan gampang walaupun pendidikan sifatnya berubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan.

Melalui pendidikan kita akan belajar, dengan belajar kita akan mengetahui hal-hal yang belum kita ketahui. Jelas belajar itu suatu hal yang esensial dalam kehidupan kita sebab belajar adalah suatu perbuatan aktivitas mulai dari sangat sederhana sampai yang besar dan setiap aktivitas mempunyai tujuan. Pendidik memang bukanlah satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Pengemasan pendidikan, pembelajaran, dan pengajaran sekarang ini belum optimal seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dengan kekacauan-kekacauan yang muncul di masyarakat bangsa ini, diduga bermula dari apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan. Pendidikan yang sesungguhnya paling besar memberikan kontribusi terhadap kekacauan ini. Tantangan dunia pendidikan ke depan adalah mewujudkan proses demokratisasi belajar. Pembelajaran yang mengakui hak anak untuk melakukan tindakan belajar sesuai karakteristiknya. Hal penting yang perlu ada dalam lingkungan belajar yang demokratis adalah *reallness*.

Kegiatan belajar mengajar sebagai sistem intruksional merupakan interaksi antara mahasiswa dengan komponen-komponen lainnya, dan pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran agar lebih aktif dan efektif secara optimal. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya di sebut metode mengajar. Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh pendidik atau instruktur kepada siswa di dalam kelas agar pelajaran itu dapat ditangkap, dipahami dan digunakan siswa dengan baik. Di dalam kenyataan cara atau metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan pendidik untuk menyampaikan informasi atau message lisan kepada siswa, berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan serta sikap.

Maka, yang disebut dengan strategi belajar mengajar ialah memikirkan dan mengupayakan konsistensi aspek-aspek komponen pembentuk kegiatan sistem intruksional dengan siasat tertentu. Strategi Belajar Mengajar adalah pola-pola umum kegiatan pendidik – anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan mempelajari Strategi Belajar Mengajar berarti setiap pendidik mulai memasuki suatu kegiatan yg bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara pendidik dengan anak didik.

Ada tiga unsur yang dapat dicermati dalam pengertian strategi pembelajaran, yaitu istilah strategi, belajar dan pembelajaran. Pengertian strategi dalam dunia pendidikan yang diartikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran dikelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan ( Djamarah dan Zain 2010). Dihubungkan dengan belajar-mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut T. Raka Joni (1992) strategi sebagai pola dan urutan umum perbuatan guru-siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar-mengajar yang telah ditetapkan. Kemudian, menurut J.R David dalam W. Gulo (2002 : 2) strategi belajar- mengajar meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan.

Dosen harus memiliki peran-peran yang bisa membimbing dan mendukung pola pikir mahasiswa agar mampu menjadi mahasiswa yang diharapkan seperti, dosen yang konstruktif harus selalu inovatif untuk mengadopsi metode-metode baru untuk memotivasi belajar mahasiswanya. Ia harus menempatkan mahasiswanya sebagai pusat pembelajaran, artinya sejauhmana materi disampaikan bukan tergantung pendidik dan kurikulumnya tetapi tergantung kepada mahasiswa-mahasiswanya.

Seorang pendidik hanya sebagai fasilitator, motivator dan inspirator dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga semua kualitas dari dalam diri mahasiswanya, akan terbuka. Semua kreativitas terletak di dalam diri mahasiswa, karena mahasiswa kita memiliki jiwa di mana terletak sumber dari segala potensi-potensinya. Karena ketidaktahuannya maka kita sebagai seorang dosen adalah pemandu spiritual untuk membantu memberikan pengetahuan kepada jiwa mahasiswa kita. Keterlibatan jiwa mahasiswa dalam suatu kegiatan belajar mengajar, akan memberikan motivasi kuat kepada mereka. Mahasiswa kita akan merasa dirinya berharga untuk melakukan sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi serta hasil dari pembahasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Motivasi belajar berpengaruh terhadap penyelesaian tugas mata kuliah hidrolika mahasiswa Jurusan pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado dimana pengaruhnya sebesar 59,29%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Penerbit RINEKA CIPTA
- Anni, Catarina Tri. 2004. *Pesikologi Belajar*. Semarang UPT UNNES Pres.
- Darsono, Max, 2000. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Pres.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Dimiyati, Mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, Bandung, Pustaka Setia, 2010
- Gozali, Imam. 2002. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset Yogyakarta.
- Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, Bandung, Aditama, 2006
- Handari, Nawawi.1989. *Metode Penilaian bidang sosial* Yogyakarta: UGM.
- Janwar. Tambunan. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. FKIP UHN, Pematangsiantar.
- Janwar. Tambunan. 2004. *Profesi Kependidikan*. FKIP UHN, Pematangsiantar.
- Maman, Rachman, 1999. *Konsep Dan Analisis Statistik* Semarang IKIP Semarang Press.
- Merentek, R. 2021. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD GMIM Desa Raanan Lama Kecamatan Motoling. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 183-188. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5510708>
- Merentek, R. M. 2022. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 716-722. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7780145>.
- Merentek, R., Perori, Y., & Monigir, N. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 801-805. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10042348>.
- Merentek, R. M., & Mandey, S. (2021). Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Inductive Thinking Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 284-288. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5767630>.
- Muhibbin, Syah. 1993. *Psikologi belajar*: PT Raja Grafinda Persada Rachman, Maman, ddk 1996 *Konsep Dan Analisis Konsep*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Muhibbin, syah. 2005. *Pesikologi belajar*: PT Raja Grafinda Persada Rachman, Maman, dkk. *Lingkungan Nasional*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- N. K. Roestiyah. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Tamara, M. A., & Merentek, R. M. (2019). Improving Poetry Reading Skills in Grade V Elementary School Students using the Emotive Approach. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 147-158. [https://www.ijicc.net/imagesvol5iss5/5511\\_Tamara\\_2019\\_E\\_R.pdf](https://www.ijicc.net/imagesvol5iss5/5511_Tamara_2019_E_R.pdf)